

## Otomatisasi Proses Robotik (RPA) dalam Akuntansi: Tinjauan Literatur Sitematik Berbasis PRISMA

Ainaya Salsabila<sup>1</sup>, Khoerirozak Khomsatun<sup>2</sup>, Gunawan Aji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [ainaya.salsabil@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ainaya.salsabil@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>, [khoerirozak.khomsatun@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:khoerirozak.khomsatun@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>, [gunawanaji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawanaji@uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengevaluasi literatur ilmiah tentang penerapan Robotic Process Automation (RPA) dalam akuntansi.

**Metode** - Penelitian ini menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR). Tahapan PRISMA memungkinkan peneliti memilih 10 artikel relevan dari periode 2020–2025 yang dapat diakses secara terbuka sesuai dengan kategori pemilihan.

**Hasil** - Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi RPA terus mengalami peningkatan dalam berbagai fungsi akuntansi dan audit. Penerapan RPA terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses, akurasi pengolahan data, serta transparansi pelaporan. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi dua hambatan utama dalam implementasi RPA, yaitu keterbatasan sumber daya dan kekurangan keterampilan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek kemampuan pemrograman dan pemahaman teknologi digital.

**Implikasi** - Penelitian ini menggunakan literatur ilmiah terkait penerapan RPA dalam akuntansi pada periode 2020–2025 sebagai dasar analisis.

**Orisinalitas** - Makalah ini mengkaji penerapan RPA dalam akuntansi dengan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta celah penelitian yang masih terbatas dibahas. Penelitian ini menyoroti kurangnya kajian mengenai dampak strategis RPA dan kecerdasan buatan terhadap kinerja keberlanjutan dan strategi CSR, sehingga memberikan kontribusi baru bagi pengembangan penelitian di bidang akuntansi digital.

**Kata kunci:** Otomatisasi Proses Robotik (RPA), Akuntansi, Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)

### Pendahuluan

Pentingnya teknologi inovatif semakin meningkat di berbagai sektor bisnis modern. Salah satu elemen penting dalam mengubah cara bisnis menciptakan nilai dan memperoleh keunggulan kompetitif yakni transformasi digital. Sangat jelas bagaimana kemajuan teknologi telah mempengaruhi operasi akuntansi dan keuangan. AI, machine learning, cloud computing, blockchain, dan robotic process automation (RPA) adalah beberapa teknologi yang diyakini bersifat disruptif atau memiliki potensi untuk menjadi disruptif di sektor ini (Rejeki & Sulityowati, 2023). RPA, sebagai salah satu teknologi informasi otomatisasi, memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi tugas-tugas Berbasis aturan yang bersifat repetitive, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi resiko kesalahan manusia.

Saat ini, hampir setiap perusahaan menggunakan teknologi informasi (TI), dan mereka yang tidak mampu mengikuti inovasi terbaru akan akhirnya bangkrut. Robotic Process Automation (RPA) dapat membantu layanan akuntansi dan audit profesional beroperasi lebih baik berkat operasi khusus mereka dan keunggulan dibandingkan bidang lain. Selain itu, RPA berpotensi meningkatkan reputasi profesi akuntansi sambil mempermudah operasi untuk memenuhi standar profesional dengan biaya yang jauh

lebih murah. Berdasarkan tinjauan literatur, studi ini menggunakan metode eksploratif untuk menyesuaikan konsep RPA di sektor layanan akuntansi profesional dengan mengevaluasi model robotika yang unik untuk audit dan akuntansi (Lacurezeanu et al., 2020)

Robotic Process Automation (RPA) semakin luas digunakan dalam prosedur akuntansi seiring dengan meningkatnya kompleksitas data dan kebutuhan akan transparansi pelaporan keuangan, RPA telah terbukti dapat mempercepat prosedur akuntansi, meningkatkan akurasi data, dan memfasilitasi integrasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga memungkinkan bisnis untuk memenuhi tuntutan pelaporan berkualitas tinggi dan efisien (Syahfitri, 2025; Turrahmi & Firdaus, 2024). RPA memiliki potensi besar untuk mengotomatiskan proses-proses akuntansi, bahkan berpotensi menggantikan beberapa peran akuntan. Pergeseran ini menciptakan tanggung jawab baru bagi akuntan sebagai konsultan bisnis dan pemimpin transformasi RPA (Rejeki & Sulityowati, 2023). Implementasi RPA dalam audit keuangan dapat meningkatkan kemampuan analisis data dan proses pengambilan keputusan (Achmad et al., 2022). Namun, era digital juga membawa tantangan, termasuk kebutuhan bagi manajer keuangan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi (Altarazi et al., 2024). Akuntan di masa depan perlu mengembangkan keterampilan lunak (soft skills), kemahiran teknologi, dan kemampuan dalam pengelolaan data (Rejeki & Sulityowati, 2023). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi potensi dampak negatif dari implementasi RPA serta untuk mengintegrasikan kebutuhan keterampilan baru ke dalam pendidikan akuntansi.

Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan tinjauan literatur sistematis guna mengidentifikasi temuan-temuan utama, kesenjangan pengetahuan, dan arah masa depan penelitian mengenai RPA dalam akuntansi.

Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan Systematics Literature Review (SLR) untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Tujuannya adalah: (1) menemukan dan mengevaluasi literatur ilmiah tentang penggunaan RPA dalam akuntansi; (2) mengorganisir temuan berdasarkan tema, metode penelitian, dan kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik; serta (3) mengidentifikasi celah dalam penelitian sebelumnya dan memberikan saran untuk arah penelitian di masa depan. Dengan menggunakan pendekatan ini, diyakini bahwa artikel ini dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman kita tentang akuntansi digital dan otomatisasi proses.

## Kajian Pustaka

### Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review (SLR) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik dan fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. SLR juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset.

Secara umum tahapan melakukan SLR terdiri atas 3 bagian besar, yaitu Planning, Conducting, dan Reporting (Solimun et al., 2023).

## Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)

Peneliti dapat mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk melaksanakan dan melaporkan tinjauan sistematis dan meta-analisis secara terbuka dan menyeluruh. Meningkatkan kualitas pelaporan penelitian, mempermudah pemahaman proses, dan menjamin transparansi dalam pelaporan hasil studi merupakan tujuan utama PRISMA.

PRISMA adalah kumpulan pedoman yang harus diperhatikan saat membuat meta-analisis dan laporan tinjauan sistematis. Semua aspek, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pelaporan tinjauan sistematis, dijelaskan dalam panduan ini. Selain itu, terdapat aturan yang harus diperhatikan dalam pemilihan penelitian, penilaian kualitas metodologis, pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi dan pelaporan temuan. Peneliti diharapkan bisa menghindari bias, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa tinjauan sistematis dan meta-analisis dilakukan secara menyeluruh dan konsisten sesuai dengan rekomendasi PRISMA. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami teknik penelitian yang digunakan dan menilai validitas serta keandalan temuan yang telah dipublikasikan (Solimun et al., 2023).

## Robotic Process Automation (RPA)

Robotic Process Automation (RPA) merupakan sebuah perangkat lunak yang mampu untuk meniru aktivitas pekerjaan manusia yang dilakukan menggunakan teknologi komputer. Teknologi Robotic Process Automation sendiri menurut pengertian dari beberapa ahli dibagi menjadi beberapa kategori utama seperti probots, knowbots dan yang terakhir adalah chatbots. (Budiono et al., 2022)

Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan, dan membebaskan pekerja untuk melakukan aktivitas yang lebih kompleks. RPA dianggap sebagai alat transformasi digital, dengan fokus utama pada industri jasa (Siderska, 2020). Implementasi RPA melibatkan beberapa fase, termasuk identifikasi proses yang cocok untuk otomatisasi (F. Santos et al., 2020). Manfaat implementasi RPA meliputi peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan kualitas layanan, dan mengurangi kesalahan (Siderska, 2020). Banyak alat tersedia untuk pengembangan RPA, dan studi kasus telah menunjukkan efektivitasnya.

## Peran dan Fungsi RPA dalam Akuntansi

Masa depan akuntansi dengan RPA melibatkan integrasi kecerdasan buatan (AI) dan machine learning, yang menawarkan aplikasi canggih dalam analisis dan dukungan pengambilan keputusan (Ayinla et al., 2024). Hal ini sejalan dengan peran yang terus berkembang dari akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang andal untuk pengambilan keputusan, perhitungan biaya produksi, dan perencanaan anggaran modal di perusahaan perdagangan (Alfi et al., 2022).

Dalam akuntansi, RPA memainkan peran penting dalam mendukung transformasi digital dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi beban kerja administrative, menurunkan risiko kesalahan manusia (human error), dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Beberapa penerapan umum RPA dalam fungsi akuntansi antara lain:

- Accounts Payable dan Receivable: otomatisasi pemrosesan faktur dan pembayaran.

- General Ledger: pencatatan dan pemutakhiran entri jurnal.
- Rekonsiliasi Keuangan: perbandingan otomatis antara catatan bank dan buku besar.
- Audit Trail dan Compliance: pelacakan otomatis aktivitas yang dilakukan oleh bot, yang berguna untuk audit dan kepatuhan regulasi.

## Metodologi Penelitian

Proses sistematis dalam penyeleksian artikel dilakukan menggunakan tahapan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Tahap pertama adalah Identifikasi, di mana sebanyak 111 artikel berhasil ditemukan melalui pencarian pada database Scopus menggunakan string pencarian yang telah ditentukan, dalam kurun waktu 2020-2025. Selanjutnya, pada tahap Screening, dilakukan seleksi berdasarkan sejumlah kriteria: pertama, artikel disaring berdasarkan area subjek yang relevan, yaitu Business, Management and Accounting serta Economics, Econometrics and Finance, sehingga jumlah artikel menyusut menjadi 63. Kemudian, diseleksi lebih lanjut berdasarkan jenis dokumen, hanya menyisakan 46 artikel yang tergolong sebagai artikel jurnal. Setelah itu, dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian kata kunci inti seperti Robotic Process Automation dan accounting, menghasilkan 35 artikel. Seleksi berikutnya dilakukan berdasarkan bahasa, di mana hanya artikel berbahasa Inggris yang dipertahankan, sehingga menyisakan 31 artikel.

Memasuki tahap Eligibility, dilakukan penyaringan terhadap aksesibilitas artikel. Hanya artikel yang bersifat open access dipilih untuk memastikan ketersediaan penuh isi kajian, menghasilkan 10 artikel yang lolos pada tahap akhir. Pada tahap Inklusi, seluruh 10 artikel tersebut dimasukkan ke dalam analisis sintesis kualitatif. Dengan demikian, proses seleksi ini menghasilkan kumpulan literatur yang relevan, mutakhir, dan dapat diakses secara luas, sehingga mampu mendukung analisis yang komprehensif dalam kajian sistematis mengenai penerapan Robotic Process Automation (RPA) dalam bidang akuntansi.

## Hasil dan Pembahasan

### Profil Studi

#### Distribusi Tahun Publikasi

Dari artikel yang peneliti analisis sebagian besar dipublikasi pada kurun waktu 2020-2025 hal ini dapat mencerminkan perhatian akademika dan para peneliti terhadap penerapan RPA dalam bidang akuntansi. Dengan puncak publikasi pada tahun 2024, dapat dilihat distribusinya pada Tabel 1.

#### Metode Penelitian yang Digunakan

Dari sudut pandang metodologis, beragam strategi yang digunakan dalam sepuluh artikel ini menunjukkan bagaimana penelitian RPA dalam akuntansi berkembang dan diteliti dari berbagai sudut pandang. Dari Tabel 1 terdapat empat penelitian menggunakan metodologi kualitatif, biasanya dengan pendekatan studi kasus dan wawancara. Satu artikel menggunakan Metode Pengembangan Kerangka Kerja dengan pengumpulan data melalui scraping, dan lima publikasi lainnya menggunakan teknik survei kuantitatif. Keragaman pendekatan ini memperkaya hasil penelitian dan

memberikan pandangan komprehensif tentang tantangan dan keunggulan penerapan RPA di industri akuntansi.

### Asal Negara Studi

Dapat dilihat pada Tabel 1 karena sepuluh artikel yang diteliti berasal dari berbagai negara, jelas menunjukkan bahwa RPA dalam akuntansi merupakan topik yang menarik minat global. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan di Polandia, Taiwan, Finlandia, Amerika Serikat, dan Jerman. Dan juga terdapat penelitian yang berfokus pada wilayah tertentu, termasuk negara-negara Nordik dan Uni Eropa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah adopsi RPA dalam akuntansi tidak terbatas pada setting geografis tertentu, melainkan merupakan perhatian global bagi sektor publik dan swasta.

**Tabel 1.** Disistribusi Tahun, metode Penelitian dan Negara dari Artikel yang Diteliti

Judul Artikel	Tahun	Metode Penelitian	Negara
The Role of Artificial Intelligence in Eliminating Accounting Errors	2024	Questionnaire-based research (Kuantitatif)	Lebanon, Egypt
Research on the Introduction of a Robotic Process Automation (RPA) System in Small Accounting Firms in Taiwan	2022	Questionnaire survey (Kuantitatif)	Taiwan
Current State and Challenges in the Implementation of Smart RPA in Accounting and Auditing	2020	Case studies, interviews (Kualitatif)	Finland
Robotic process Automation (RPA) Implementation Drivers: in Nordic Companies	2021	Survey + interviews (Kualitatif)	Nordic Countries (Finland, Sweden)
Doublethink In Governmental			

### Doublethink In Governmental

Otomatisasi Proses Robotik (RPA) dalam Akuntansi: Tinjauan Literatur Sitematik Berbasis PRISMA

35

*Ainaya Salsabila<sup>1</sup>, Khoerirozak Khomsatun<sup>2</sup>, Gunawan Aji<sup>3</sup>*

Email: [ainaya.salsabil@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ainaya.salsabil@mhs.uingusdur.ac.id)

Accounting: Development Of An RPA To Identify Inconsistencies In Financial Reporting	2024	Framework development with data scraping	Brazil
Assessing the Automation Potentials of Management Reporting Processes	2020	Case demonstration, framework (Kualitatif)	Germany
Robotic Process Automation In Accounting For Public Sector Entities From The Perception Of Clerks	2024	Survey-based research (Kuantitatif)	Poland
Coding Skills in Automation of Accounting Processes	2023	Questionnaire analysis, factor analysis (Kuantitatif)	Poland
Challenges And Opportunities For Artificial Intelligence In Auditing: Evidence From The Field	2025	Interviews with professionals (Kualitatif)	United States
Intelligent automation implementation and corporate sustainability performance: The enabling role of corporate social	2023	Survey-based structural equation modeling (Kuantitatif)	Multinational

---

responsibility  
strategy

---

Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2025

## Peran dan Tantangan Transformasi Digital di Dunia Akuntansi: Analisis Tematik dan Gap Penelitian

Fokus dari berbagai disiplin ilmu, termasuk akuntansi dan audit, telah bergeser dalam beberapa tahun terakhir menuju transformasi digital. Sepuluh artikel yang dianalisis dalam studi ini memberikan wawasan mendalam tentang integrasi teknologi yang semakin meningkat, khususnya Robotic Process Automation (RPA) dan kecerdasan buatan (AI), ke dalam prosedur akuntansi. Namun, selain memberikan manfaat, perubahan ini juga menimbulkan sejumlah tantangan dan celah penelitian yang penting.

### Fokus AI, RPA, dan Automasi Proses dalam Akuntansi

Analisis menunjukkan bahwa penelitian saat ini sebagian besar berfokus pada bagaimana teknologi dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi pelaporan keuangan. Misalnya, artikel "The Role of Artificial Intelligence in Eliminating Accounting Errors" (Najjar et al., 2024) menyoroti bagaimana AI dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dalam laporan akuntansi yang sering terjadi akibat keterbatasan manusia. Hal ini terutama penting di negara-negara berkembang di mana masalah tata kelola akuntansi masih umum terjadi.

Sementara itu, penerapan RPA di usaha kecil dan menengah diteliti melalui penelitian seperti "Research on the Introduction of a Robotic Process Automation (RPA) System in Small Accounting Firms in Taiwan" (Hsiung & Wang, 2022) dan "Robotic process Automation (RPA) Implementation Drivers: in Nordic Companies" (Kedziora, 2021). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun RPA menjanjikan keuntungan waktu dan biaya, usaha kecil masih kesulitan mendapatkan dukungan dari CEO dan manajemen atas karena keterbatasan sumber daya.

Aspek menarik lainnya adalah penerapan RPA dalam sektor publik, seperti yang terlihat pada "Doublethink In Governmental Accounting: Development Of An RPA To Identify Inconsistencies In Financial Reporting" (L. O. S. Dos Santos et al., 2024) dan "Robotic Process Automation In Accounting For Public Sector Entities From The Perception Of Clerks" (Kowalczyk, 2024). Penelitian-penelitian ini menyoroti bagaimana RPA dapat mendeteksi inkonsistensi data keuangan pemerintah isu yang sangat penting dalam konteks transparansi dan akuntabilitas publik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi di sektor publik masih menghadapi resistensi budaya dan keterbatasan infrastruktur.

Tabel 2. Disistribusi Kategori dan Gap Penelitian

Judul Artikel	Kategori	Gap Penelitian
The Role of Artificial Intelligence in Eliminating Accounting Errors	AI dalam deteksi kesalahan akuntansi	Kurangnya studi tentang dampak AI dalam mengurangi kesalahan akuntansi di pasar negara berkembang.

Research on the Introduction of a Robotic Process Automation (RPA) System in Small Accounting Firms in Taiwan	Adopsi RPA di firma kecil	Minimnya penelitian tentang transformasi digital di firma akuntansi kecil, terutama di luar lingkup Big Four
Current State and Challenges in the Implementation of Smart RPA in Accounting and Auditing	Tantangan dan peluang penerapan RPA dan AI di akuntansi/audit	Sedikit kerangka teoritis yang komprehensif untuk implementasi RPA cerdas di akuntansi dan audit
Robotic process Automation (RPA) Implementation Drivers: in Nordic Companies	Faktor pendorong implementasi RPA	Kurangnya pemahaman tentang dampak strategis dan eksternal dari RPA di kawasan Nordic
Doublethink In Governmental Accounting: Development Of An RPA To Identify Inconsistencies In Financial Reporting	Penggunaan RPA di akuntansi	Terbatasnya pemahaman tentang ketidakkonsistenan data akuntansi pemerintah melalui RPA.
Assessing the Automation Potentials of Management Reporting Processes	Otomatisasi pelaporan manajemen	Kesenjangan dalam evaluasi potensi otomatisasi menggunakan metode berbasis biaya seperti TDABC.
Robotic Process Automation In Accounting For Public Sector Entities From The Perception Of Clerks	Persepsi sektor publik terhadap RPA	Kurangnya studi tentang bagaimana persepsi sektor publik terhadap adopsi RPA.

Coding Skills in Automation of Accounting Processes	Keterampilan coding dalam otomatisasi akuntansi	Minimnya eksplorasi tentang keterampilan coding sebagai kebutuhan dalam otomatisasi akuntansi.
Challenges And Opportunities For Artificial Intelligence In Auditing: Evidence From The Field	AI dalam audit - tantangan dan peluang	Kekurangan kerangka kerja sistematis untuk adopsi dan tata kelola AI dalam audit.
Intelligent automation implementation and corporate sustainability performance: The enabling role of corporate social responsibility strategy	Otomatisasi cerdas dan kinerja keberlanjutan perusahaan	Kurangnya bukti empiris tentang dampak otomatisasi cerdas terhadap kinerja keberlanjutan dan bagaimana strategi CSR memoderasi dampak tersebut.

*Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2025*

## Keterampilan SDM dan Perubahan Peran Profesi Akuntan

Banyak penelitian mulai menekankan pentingnya keterampilan baru yang perlu dikuasai akuntan seiring dengan adopsi cepat AI dan RPA. Misalnya, penelitian “Coding Skills in the Automation of Accounting Processes” (Karmańska, 2023) menyoroti pentingnya keterampilan pemrograman sebagai bagian dari kompetensi akuntan modern. Hal ini menjadi masalah, terutama karena banyak akuntan tidak memiliki pengalaman dalam teknologi informasi

Menurut laporan “Challenges And Opportunities For Artificial Intelligence In Auditing: Evidence From The Field” (Kokina et al., 2025), penggunaan AI juga menimbulkan dilema dan kemungkinan ketergantungan berlebihan pada teknologi. Untuk mengurangi risiko bias, menjaga transparansi, dan mendukung peran profesional manusia, hal ini memerlukan tata kelola AI yang komprehensif.

**Tabel 2.** Temuan dari Penelitian Terdahulu yang Dianalisis

Aspek	Temuan
Tren	Adopsi RPA dan AI di bidang akuntansi dan auditing semakin luas, terutama untuk tugas-tugas berulang (misalnya RPA untuk manajemen laporan, e-faktur, audit

---

rutin). Namun, adopsi AI kompleks masih dalam tahap awal (contohnya AI generatif atau deep learning). Negara-negara Nordik dan Taiwan memimpin dalam penerapan praktis di sektor UKM.

---

Tantangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya kerangka teoritis untuk penerapan AI dan RPA yang cerdas</li><li>• Kekhawatiran bias AI dan kurangnya transparansi ("black-box")</li><li>• Kesenjangan antara adopsi teknologi dan keterampilan SDM (contoh: coding skills)</li><li>• Resistensi di sektor publik, terutama di akuntansi pemerintah dan entitas publik.</li></ul>
-----------	---

---

Peluang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.</li><li>• RPA memungkinkan otomatisasi tanpa investasi besar (biaya rendah)</li><li>• Kombinasi AI dengan RPA membuka jalan untuk "intelligent automation" yang lebih komprehensif.</li><li>• Peluang strategis bagi perusahaan untuk memposisikan diri sebagai pemimpin inovasi.</li></ul>
---------	--

---

Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2025

### Peluang Pengembangan Ilmiah

Sejumlah celah penelitian yang signifikan ditemukan dari sepuluh studi yang dianalisis. Pertama, seperti yang ditekankan dalam "Assessing the Automation Potentials of Management Reporting Processes" (Matthies et al., 2020), banyak studi masih terbatas pada evaluasi berbasis proses dan tidak secara mendalam menganalisis evaluasi berbasis biaya. Analisis biaya, bagaimanapun, sangat penting dalam memutuskan apakah akan berinvestasi dalam teknologi, terutama bagi UMKM dan organisasi pemerintah.

Kedua, meskipun Big Four telah mengadopsi teknologi RPA dan AI secara luas, sedikit penelitian yang dilakukan tentang bagaimana bisnis kecil menerapkan teknologi ini. Ini adalah celah penelitian yang harus diisi, terutama untuk memberikan jawaban yang relevan bagi sektor publik dan negara-negara berkembang.

Ketiga, dampak otomatisasi cerdas terhadap kinerja keberlanjutan (tiga pilar keberlanjutan: ekonomi, lingkungan, dan sosial) masih belum dipahami dengan baik, menurut studi seperti "Intelligent Automation Implementation And Corporate Sustainability Performance: The Enabling Role Of Corporate Social Responsibility Strategy" (Ghobakhloo et al., 2023). Masalah penting lainnya yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut adalah bagaimana strategi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat meredam dampak tersebut.

## Kesimpulan

Tinjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa implementasi RPA dalam akuntansi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan. Implementasi RPA menghadapi hambatan signifikan, termasuk resistensi budaya, keterbatasan sumber daya, dan kekurangan keterampilan sumber daya manusia yang memengaruhi kemampuan teknologi dan pemrograman. Studi penelitian mengidentifikasi dua celah pengetahuan penting mengenai dampak RPA terhadap kinerja keberlanjutan korporat dan strategi CSR yang memengaruhi dampak tersebut. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya perusahaan dan organisasi akuntansi untuk mempersiapkan SDM yang memiliki kompetensi teknologi, serta perlunya regulasi dan tata kelola yang mendukung penerapan RPA secara etis dan efektif. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi digital dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan mengenai evaluasi berbasis biaya dan integrasi teknologi di sektor UKM dan publik. Keterbatasan studi ini terletak pada jumlah artikel yang dianalisis dan belum mencakup konteks spesifik di Indonesia, sehingga disarankan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada sektor dan konteks domestik yang lebih mendalam.

## Daftar Isi

Achmad, G. N., Fitriyana, R. N., & Pratamaputra, E. (2022). *Robotic Process Automation ( RPA ) Development Model and Application of Tripple Bottom Line ( TBL ) in Village Accounting Systems as An Effort to Reach Advanced Villages by 2045*. 2(1), 168–178. <https://doi.org/10.18326/aicieb.v2i1.109>

Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., & Dwi, S. (2022). *PERAN DAN FUNGSI AKUTANSI MANAJEMEN TERHADAP PERUSAHAAN DAGANG : PENGAMBILAN KEPUTUSAN , BIAYA PRODUKSI DAN PENGANGGARAN MODAL ( LITERATURE REVIEW AKUTANSI MANAJEMEN )*. 2(2), 198–209. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i2>

Altarazi, F., Santos, D., & Wong, E. (2024). *Robotic Process Automation ( RPA ) Implementation Challenges : A Literature Review*. 117–128. <https://doi.org/10.46254/NA09.20240054>

Ayinla, B. S., Atadoga, A., Ike, C. U., Ndubuisi, N. L., Asuzu, O. F., & Adeleye, R. A. (2024). *THE ROLE OF ROBOTIC PROCESS AUTOMATION ( RPA ) IN MODERN ACCOUNTING : A REVIEW - INVESTIGATING HOW AUTOMATION TOOLS ARE TRANSFORMING TRADITIONAL ACCOUNTING PRACTICES*. 5(2), 427–447. <https://doi.org/10.51594/estj/v5i2.804>

Budiono, B. P., Indrajit, R. E., & Dazki, E. (2022). *ARSITEKTUR PENGEMBANGAN SISTEM ROBOTIC PROCESS AUTOMATION ( RPA ) PADA DEPARTEMEN IT SECURITY*. April, 50–57. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.442>

Dos Santos, L. O. S., Cardoso, R. L., Buchbinder, F., & Vasarhelyi, M. (2024). *Doublethink in governmental accounting : development of an RPA to identify inconsistencies in financial reporting*. 24(November 2023), 1–22. <https://doi.org/10.4192/1577-8517-v24>

Ghobakhloo, M., Asadi, S., Iranmanesh, M., & Foroughi, B. (2023). *Technology in Society Intelligent automation implementation and corporate sustainability performance :*

- The enabling role of corporate social responsibility strategy. *Technology in Society*, 74(March), 102301. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102301>
- Hsiung, H., & Wang, J. (2022). *Research on the Introduction of a Robotic Process Automation (RPA) System in Small Accounting Firms in Taiwan*. <https://doi.org/10.3390/economies10080200>
- Karmańska, A. (2023). CODING SKILLS IN THE AUTOMATION OF ACCOUNTING PROCESSES. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 23(1), 107–123. <https://doi.org/10.2478/fofi-2023-0006>
- Kedziora, D. (2021). *Robotic Process Automation (RPA) Implementation Drivers : Evidence of Selected Nordic Companies*. 22(2), 21–40. [https://doi.org/10.48009/2\\_iis\\_2021\\_21-40](https://doi.org/10.48009/2_iis_2021_21-40)
- Kokina, J., Blanchette, S., & Davenport, T. H. (2025). International Journal of Accounting Challenges and opportunities for artificial intelligence in auditing : Evidence from the field ☆. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56(September 2023), 100734. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100734>
- Kowalczyk, M. (2024). *Robotic Process Automation in accounting for public sector entities from the perception of clerks – evolution or revolution?* 48(3), 197–214. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0054.7263>
- Lacurezeanu, R., Tiron Tudor, A., & Bresfelean, V. P. (2020). Robotic Process Automation in Audit and Accounting. *Audit Financiar*, XVII(4), 752–770. <https://doi.org/10.20869/AUDITF/2020/160/024>
- Matthies, B., Muenster, F. H., & Sciences, A. (2020). *Assessing the Automation Potentials of Management Reporting Processes*. 20(July), 75–101. <https://doi.org/10.4192/1577-8517-v20>
- Najjar, M. Al, Ghanem, M. G., Mahboub, R., & Nakhal, B. (2024). *The Role of Artificial Intelligence in Eliminating Accounting Errors*. *MI*. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080353>
- Rejeki, S. S., & Sulityowati, P. (2023). Automatisasi Proses Robotik dan Dampaknya Pada Akuntansi Penggunaan metode otomasi dalam tugas-tugas akuntansi telah dikembangkan sejak tahun. *JURNAL Riset MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(2), 221–248. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.648>
- Santos, F., Pereira, R., & Vasconcelos, J. (2020). *Towards Robotic Process Automation implementation: An end-to-end perspective*. 351. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2018-0380>
- Siderska, J. (2020). *Robotic Process Automation — a driver of digital transformation?* 12(2), 21–31. <https://doi.org/10.2478/emj-2020-0009>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., Nurjannah, Erwinda, G. E., & Arini, L. H. Y. (2023). *Metodologi Penelitian: Variabel Mining berbasis Big Data dalam Pemodelan Sistem untuk mengungkap Research Novelty* (T. U. Press (ed.); 1st ed.). UB Press. <https://books.google.co.id/books?id=GfXaEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA11#v=onepage&q&f=false>

Syahfitri, D. I. (2025). *Analisis Peran RPA ( Robotic Process Automation ) dalam Transformasi Proses Akuntansi di Indonesia: Meningkatkan Efisiensi , Mengintegrasikan Teknologi , dan Mendorong Keunggulan Kompetitif*. 3, 368–382. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1191>

Turrahmi, F., & Firdaus, R. (2024). *PENGGUNAAN RPA ( ROBOTIC PROCESS AUTOMATION ) DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: MEMPERCEPAT PROSES DAN MENGURANGI KESALAHAN USE OF RPA ( ROBOTIC PROCESS AUTOMATION ) IN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS : SPEEDING UP PROCESSES AND REDUCING*. November, 9030–9037. *jicn: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>